

LAPORAN KEBERLANJUTAN PT. BPR ARTHA MERTOYUDAN 2024



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
KATA PENGANTAR	ii
BAB I PENDAHULUAN dan STRATEGI KEBERLANJUTAN	1
BAB II IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN	2
A. Kinerja Aspek Ekonomi	2
B. Kinerja Aspek Sosial	2
C. Kinerja Aspek Lingkungan Hidup	2
BAB III PROFIL PERUSAHAAN	3
A. Informasi Umum Perusahaan	3
B. Visi dan Misi Perusahaan	3
C. Skala Usaha	3
D. Produk dan Layanan	5
E. Keanggotaan pada Asosiasi	8
F. Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan	8
BAB IV PENJELASAN DIREKSI	9
A. Kebijakan Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan	9
B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan	9
C. Strategi Pencapaian Target	9
BAB V TATA KELOLA KEBERLANJUTAN	11
A. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	11
B. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	11
C. Manajemen Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	11
D. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	11
E. Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	12
BAB VI KINERJA KEBERLANJUTAN	13
A. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	13
B. Kinerja Ekonomi	13
C. Kinerja Sosial	13
D. Kinerja Lingkungan Hidup	15
E. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	16

KATA PENGANTAR

BPR sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *triple bottom line* yaitu people (kesejahteraan masyarakat), profit (keuntungan) dan planet (lingkungan hidup) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola.

PT. BPR Artha Mertoyudan sebagai lembaga perantara yang menghimpun dana pihak ketiga dan kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat, BPR dituntut untuk bisa selektif dalam memberikan pembiayaan kepada calon debitur dengan menghindari pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup, fokus pada usaha debitur yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sekaligus juga BPR mendapatkan keuntungan dari pendapatan bunga kredit.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017. Laporan Keberlanjutan PT. BPR Artha Mertoyudan Tahun 2024 ini berisi informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank dalam bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial kepada seluruh pemangku kepentingan.

BAB I

PENDAHULUAN dan STRATEGI KEBERLANJUTAN

Laporan Keberlanjutan adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan. Topik material dalam laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi yang dapat memberikan dampak positif terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi PT. BPR Artha Mertoyudan serta seluruh pemangku kepentingan.

PT. BPR Artha Mertoyudan sebagai Lembaga Jasa Keuangan yang melaksanakan kegiatan di sektor perbankan ingin mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi dengan mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, sehingga BPR dapat turut mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat luas.

Hal-hal yang menjadi prioritas PT. BPR Artha Mertoyudan antara lain:

1. Penawaran ulang kredit UMKM kepada debitur lama yang telah lunas, dan meminta referensi dari keluarga atau relasi para nasabah dengan kolektibilitas lancar.
2. Pengembangan kualitas SDM BPR di bagian pemasaran yang terlatih dengan baik dan berorientasi pada pelayanan nasabah.
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola dan/atau standar prosedur operasional dilakukan oleh BPR sesuai Peraturan OJK dan peraturan-peraturan yang berlaku.

PT. BPR Artha Mertoyudan melakukan beberapa strategi dengan berkomitmen untuk berfokus pada pengembangan kredit UMKM hal ini dapat dilihat dari kenaikan presentase kredit UMKM sebesar 1,35% dari tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2023 presentase kredit UMKM sebesar 80,35% dan pada tahun 2024 naik menjadi 81,70%. Disamping itu, BPR juga meningkatkan pelayanan kepada nasabah namun tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam seluruh kegiatan usaha BPR, serta berupaya untuk melakukan penghematan dalam pelaksanaan kegiatan operasional sehari-hari.

Penyesuaian organisasi dengan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan dilakukan antara lain terhadap visi, misi, rencana strategis, struktur organisasi, serta tugas pokok dan fungsi keberlanjutan. Proses penyesuaian dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan prioritas perusahaan serta jika ada perubahan ketentuan dari otoritas.

BAB II IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

A. Kinerja Aspek Ekonomi

(dalam Ribuan Rupiah)

KETERANGAN	Tahun 2024	Tahun 2023	Tahun 2022
Asset	476.448.263	483.661.066	502.559.813
Total Kredit Yang Diberikan	315.047.888	322.028.746	299.554.890
Penyaluran Kredit Modal Kerja	153.541.205	156.100.679	146.445.100
Penyaluran Kredit Investasi	108.543.446	104.606.962	86.623.419
Penyaluran Kredit Konsumtif	52.963.237	61.321.105	66.486.371
Total Dana Pihak Ketiga	343.947.363	358.900.489	389.524.552
Tabungan	96.200.165	95.493.479	134.588.907
Deposito	247.747.198	263.407.010	254.935.645
Total Pendapatan	63.059.092	63.117.098	62.616.433
Total Biaya	51.050.773	46.476.722	47.316.276
Laba (Rugi)	12.008.319	16.700.376	15.300.157

Pemberian kredit untuk modal kerja khususnya di segmen UMKM menjadi fokus utama BPR dapat terlihat dari dana kredit yang disalurkan untuk modal kerja lebih besar daripada penyaluran kredit dengan tujuan investasi dan konsumtif. Hal ini sesuai dengan prinsip investasi bertanggung jawab dimana BPR mempertimbangkan peningkatan kesejahteraan sosial nasabah dalam penyaluran dana.

B. Kinerja Aspek Sosial

Lingkungan Kerja yang aman dan sehat haruslah senantiasa ditanamkan kepada seluruh pegawai agar dapat menjadi budaya yang mampu mendukung keberlanjutan operasional BPR. Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dapat berkontribusi untuk mendukung iklim kerja yang kondusif sehingga mampu meningkatkan produktivitas.

C. Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

(dalam Ribuan Rupiah)

KETERANGAN	Tahun 2024	Tahun 2023	Tahun 2022
Listrik, Air dan Telepon	482.613.732	478.329.994	471.363.014
BBM (Kendaraan & Genset)	470.363.953	486.122.627	458.123.435
Percetakan & Alat Tulis Kantor	261.802.239	341.039.102	316.633.885
Total	1.214.779.924	1.305.491.723	1.246.120.334

Terdapat kenaikan biaya dari tahun 2022 ke tahun 2023 yang disebabkan karena pada tahun 2022 masih ada pembatasan mobilitas karena dampak pandemi. Sedangkan pada tahun 2023, aktivitas sudah mulai berjalan dengan normal.

BPR terus berupaya untuk mendukung usaha berkelanjutan melalui efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam dengan menempatkan operasional bank yang ramah lingkungan dan melakukan pemeliharaan lingkungan di sekitar kantor. Hal ini terlihat pada tahun 2024, PT. BPR Artha Mertoyudan telah berhasil dalam mengurangi penggunaan BBM dan pemakaian ATK dari tahun sebelumnya. Saat ini, kami masih terus berupaya untuk lebih efisien dalam hal penggunaan listrik dan air.

BAB III PROFIL PERUSAHAAN

A. Informasi Umum Perusahaan

Nama : PT. BPR Artha Mertoyudan
Bidang Usaha : Bank Perekonomian Rakyat
Tanggal/Tahun Pendirian: 05 Juni 1990
Alamat Kantor Pusat : Jl. Mayjend Bambang Soegeng A-6 Mertoyudan Magelang
Nomor Telepon : (0293) 364477
Email : bpr_arthamertoyudan@yahoo.co.id
Situs Website : <https://bpram.co.id/>
Jaringan Kantor : 12 Kantor Cabang dan 5 Kantor Kas

B. Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi

Menjadi Bank yang Profesional dan Terpercaya

2. Misi

- Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, untuk menjadi Sumber Daya Manusia yang berkompeten dan memiliki integritas yang tinggi.
- Menjadi Mitra Usaha yang terpercaya dan Saling Menguntungkan serta mengembangkan ekonomi masyarakat kecil dan menengah.
- Menjadi Bank yang bertumbuh Mandiri, Sehat dan berpegang pada prinsip kehati-hatian dan Good Corporate Governance (GCG).
- Meningkatkan nilai tambah bagi share holder, dan memperhatikan kepentingan Stake Holder secara seimbang.

C. Skala Usaha

1. Total Aset dan Kewajiban

KETERANGAN	Tahun 2024	Tahun 2023	Tahun 2022
Total Aset	Rp 476.448.263	Rp 483.661.066	Rp 502.559.813
Total Kewajiban	Rp 361.854.985	Rp 373.966.553	Rp 395.742.102

Terdapat penurunan aset dan kewajiban dari tahun 2022 yang disebabkan antara lain karena adanya pencairan tabungan arisan yang jatuh tempo pada bulan September tahun 2023 dan bulan Februari tahun 2024 .

2. Jumlah Karyawan

Seiring dengan persaingan yang semakin meningkat, Bank melakukan optimalisasi dalam pengelolaan SDM dengan tetap memperhatikan komposisi sesuai dengan kebutuhan operasional Bank dan tetap mengedepankan praktik ketenagakerjaan yang humanis.

- a. Jumlah dan komposisi karyawan Bank berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	2024	2023	2022
1	Pria	162	165	171
2	Wanita	58	62	62
Jumlah		220	227	233

- b. Jumlah dan komposisi karyawan Bank berdasarkan jabatan

No	Jabatan	2024	2023	2022
1	Pejabat	27	27	27
2	Staf	155	160	166
3	Non Staf	38	40	40
Jumlah		220	227	233

- c. Jumlah dan komposisi karyawan Bank berdasarkan tingkat usia

No	Tingkat Usia	2024	2023	2022
1	20 – 30 tahun	55	55	44
2	31 – 40 tahun	88	92	106
3	41 – 50 tahun	62	64	67
4	51 – 60 tahun	12	12	12
5	> 60 tahun	3	4	4
Jumlah		220	227	233

- d. Jumlah dan komposisi karyawan Bank berdasarkan tingkat pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	2024	2023	2022
1	Doctoral (S-3)	0	0	0
2	Pasca Sarjana (S-2)	2	1	1
3	Sarjana (S-1)	139	144	141
4	Sarjana Muda / Diploma (D-3)	28	32	34
5	SMA Sederajat	44	44	50
6	SD-SMP Sederajat	6	6	7
Jumlah		220	227	233

- e. Jumlah dan komposisi karyawan Bank berdasarkan status ketenagakerjaan

No	Status Ketenagakerjaan	2024	2023	2022
1	Karyawan Tetap	202	204	214
2	Karyawan Tidak Tetap	18	23	19
3	Outsourcing	0	0	0
Jumlah		220	227	233

3. Kepemilikan Saham

No	Nama Pemegang Saham	Nominal (Rp)	Presentase (%)
1	David Herman Jaya	62.540.000.000	81
2	Tanty Hestiani	9.220.000.000	12
3	Charles Hugo Wahyadiyahmika	2.720.000.000	3.5
4	Medwin Rukmana Wahyadiyahmika	2.720.000.000	3.5
Jumlah		77.200.000.000	100

4. Wilayah Operasional

No	Nama Kantor	Alamat
1	Kantor Pusat	Jl. Mayjend Bambang Soegeng A-6 Magelang
2	KC Magelang	Jl. Tidar No 322 Magelang
3	KC Muntilan	Jl. Pemuda A-5 (Muntilan Plaza) Muntilan
4	KC Purworejo	Jl. Jend A. Yani No 86A Purworejo
5	KC Salatiga	Jl. Ahmad Yani 92C Salatiga
6	KC Temanggung	Jl. Diponegoro Ruko No 7 Temanggung
7	KC Kebumen	Jl. Soekarno Hatta No 115 Kebumen
8	KC Semarang	Jl. Brigjend Sudiarto No 231 Semarang
9	KC Wonosobo	Jl. Angkatan 45 No 12 Wonosobo
10	KC Purwokerto	Jl. Jend Sudirman No 856 Purwokerto
11	KC Purbalingga	Jl. Ahmad Yani No 4 Purbalingga
12	KC Cilacap	Jl. RE. Martadinata No 20 Cilacap
13	KC Banjarnegara	Jl. DI. Panjaitan No 77 Banjarnegara
14	K Kas Sokaraja	Jl. Gatot Subroto No 604 Sokaraja
15	K Kas Ajibarang	Jl. Raya Pancasan Komplek Ps. Ajibarang Kap. F2
16	K Kas Bobotsari	Jl. RS. Yosomiharjo No 22 Purbalingga
17	K Kas Semarang	Jl. MT Haryono – Ruko Mataram Plaza Blok D 11 Semarang
18	K Kas Sidareja	Jl. Jend. Sudirman – Komp. Ruko Ps. Rahayu A3 Sidareja

D. Produk dan Layanan

1. Simpanan

a. Tabungan Artha

Tabungan Artha diperuntukkan bagi nasabah perorangan maupun nasabah berbadan hukum dengan setoran awal minimal Rp. 10.000 dan setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000. Bunga Tabungan Artha dihitung berdasarkan saldo harian dengan saldo tabungan minimal Rp 10.000. Setiap kelipatan Rp 100.000 dari saldo rata-rata bulanan akan mendapat 1 poin undian. Undian berhadiah ini akan diundi sekali dalam 1 (satu) tahun. Tabungan Artha dikenakan biaya administrasi bulanan sebesar Rp 3.000 yang dibebankan setiap akhir bulan. Saldo minimal tabungan yang dimiliki Tabungan Artha sebesar Rp 10.000. Penutupan rekening tabungan Artha dikenakan biaya administrasi sebesar Rp 10.000.

b. Tabungan Tamasra

Tabungan Tamasra diperuntukkan bagi nasabah perorangan maupun nasabah berbadan hukum dengan setoran awal minimal Rp. 20.000 dan setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000. Tabungan Tamasra ini sama sekali tidak memungut biaya administrasi. Tabungan Tamasra dengan saldo Rp 20.000 yang mengendap selama 3 bulan tanpa transaksi, maka akan di tutup secara otomatis. Tabungan Tamasra memberikan kemudahan bagi nasabah agar dapat melakukan transaksi dengan mudah.

c. Tabungan Arisan

Tabungan Arisan Artha adalah produk tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah perorangan dengan jangka waktu 36 bulan (3 tahun). Tabungan Arisan Artha memiliki setoran ringan & tanpa biaya administrasi. Tabungan Arisan Artha terbagi menjadi dua, yaitu dengan setoran Rp 100.000,-; dan dengan setoran Rp 200.000,-. Setoran wajib dilakukan setiap bulan dalam jumlah tetap. Nasabah dapat memiliki lebih dari 1 rekening tabungan dan setiap rekening yang tidak pernah menunggak akan diikutsertakan dalam undian bulanan. Tabungan yang berjalan setelah periode 24 dapat dijadikan sebagai jaminan kredit. Transaksi dapat dilakukan di semua kantor PT. BPR Artha Mertoyudan. Pengambilan dana hanya dapat dilakukan pada saat akhir periode, atau pada saat nasabah menjadi pemenang arisan/*grand prize*. Pengambilan dana sebelum berakhirnya periode arisan atau bukan karena menang arisan/*grand prize* akan dikenakan biaya denda (*penalty*) sebesar 2 kali setoran per bulan sesuai dengan jenis tabungan arisan yang dimiliki nasabah.

d. Tabungan Pendidikan Artha

Tabungan yang diperuntukkan bagi siswa-siswi mulai dari tingkat PAUD hingga SMA yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia dengan persyaratan mudah dan sederhana, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini. Siswa-siswi dapat memiliki tabungan atas nama sendiri dengan setoran awal sebesar Rp5.000,- dan setoran selanjutnya minimal Rp1.000,- serta bebas biaya administrasi. Teruntuk sekolah-sekolah yang telah menjalin kerja sama dengan BPR Artha Mertoyudan, setoran dan penarikan dapat dilayani di masing-masing sekolah.

e. Deposito Demasra (Deposito Masyarakat Sejahtera)

Demasra merupakan deposito berjangka yang bunganya dibayarkan setiap bulan pada saat jatuh tempo deposito. Nominal minimum Demasra sebesar Rp 1.000.000,- dengan jangka waktu deposito 1, 3, 6, dan 12 bulan. Nasabah dapat menerima bunga dengan 3 pilihan menguntungkan yaitu bunga diterima secara tunai; bunga ditambahkan ke rekening tabungan; dan/atau bunga ditambahkan ke pokok deposito. Demasra dapat dijadikan jaminan kredit dan memiliki hadiah undian yang akan diundi setiap tahunnya.

f. Deposito Dimas (Deposito Idaman Masyarakat)

Dimas merupakan deposito berjangka yang bunganya dibayarkan di muka pada saat pembukaan rekening. Nasabah diwajibkan membuka rekening dengan nominal minimal Rp 1.000.000,- dengan jangka waktu deposito 1, 3, 6 dan 12 bulan. Bunga deposito dapat diterima dengan 3 pilihan menguntungkan yaitu bunga diterima secara tunai, bunga ditambahkan ke rekening tabungan dan bunga ditambahkan ke pokok deposito. Deposito ini juga dapat dijadikan jaminan kredit dan memiliki hadiah undian yang diundi setiap setahun sekali.

2. Kredit

a. Krepada (Kredit Pengembangan Usaha Dagang)

Diberikan kepada nasabah untuk keperluan produktif (pengembangan usaha, penambahan modal)

b. Kredit Investasi

Diberikan kepada nasabah untuk tujuan investasi guna pengembangan usaha, seperti pembelian kendaraan untuk menunjang usaha (truk, bus, dll) , pembelian ruko untuk usaha, dan sebagainya.

c. Krematra (Kredit Masyarakat Sejahtera)

- KKB (Kredit Kendaraan Bermotor)

Tujuan kredit untuk pembelian kendaraan baru / bekas yang digunakan sebagai sarana transportasi pribadi.

- KMG

Untuk pembiayaan konsumtif lainnya selain KKB dan KPR, seperti renovasi rumah, biaya pendidikan, dan sebagainya.

- KPR

Untuk pembelian rumah / ruko untuk tujuan dihuni. Bunga fix 2 tahun pertama, selanjutnya ditinjau per 6 bulan setiap Januari dan Juli. Minimal uang muka sebesar 15%.

d. Kredit Jangka Pendek

Pinjaman yang diberikan kepada nasabah untuk :

- Membiayai kebutuhan dana untuk proyek yang memakai sistem termin pembayaran.
- Pembelian barang dagangan untuk persediaan (stok) dalam rangka lebaran atau hari raya lainnya.
- Membiayai perdagangan tembakau yang pembayarannya secara musiman / jangka pendek.
- Mendanai kebutuhan dana sementara untuk pembelian tanah / rumah yang sedang dalam proses KPR di bank lain.

Nasabah melakukan pembayaran bunga setiap bulan selama jangka waktu kredit dan pada saat jatuh tempo pokok pinjaman dilunasi.

e. Rekening Koran

Pinjaman diberikan bagi nasabah yang memiliki usaha perdagangan / jual beli barang dengan jangka waktu kredit 1 tahun. Uang yang telah disetorkan nasabah dapat ditarik kembali selama tidak melampaui plafon dan jangka waktu kredit. Bunga dihitung berdasarkan saldo harian dari jumlah plafon kredit yang digunakan. Perhitungan bunga sampai dengan tanggal 25 dan dibebankan pada setiap tanggal 26 didebet dari sisa plafon, namun apabila tanggal 26 hari libur, maka pembebanan bunga dibuku pada hari kerja sebelumnya dan perhitungan bunga juga dilakukan 1 (satu) hari sebelum dibebankannya bunga.

E. Keanggotaan pada Asosiasi

PT. BPR Artha Mertoyudan sampai dengan saat ini terdaftar sebagai anggota dari Asosiasi Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Indonesia).

F. Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan

PT BPR Artha Mertoyudan selama tahun 2024 tidak mengalami perubahan perusahaan yang bersifat signifikan.

BAB IV PENJELASAN DIREKSI

A. Kebijakan Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

PT. BPR Artha Mertoyudan terus berupaya agar aspek-aspek berkelanjutan dapat terintegrasi ke dalam kegiatan usaha dan strategi perbankan, tidak hanya untuk mematuhi peraturan perundang-undangan namun BPR juga dapat mengurangi dampak negatif pada lingkungan dan sosial dari seluruh kegiatan usaha yang terjadi.

BPR terus berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang profesional dan terpercaya dan berkontribusi terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan. Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup. Serta meningkatkan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada sektor UMKM. Tantangan yang masih dihadapi dalam meningkatkan portofolio kredit UMKM antara lain merebaknya pinjaman online.

B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan, BPR terus melakukan pengembangan kapasitas internal sebagai rencana aksi jangka panjang sehingga sasaran bisnis berkelanjutan dapat diwujudkan, yaitu terciptanya pertumbuhan ekonomi berkelanjutan serta berjalannya kegiatan operasi perusahaan yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Dalam pengembangan perusahaan, hal utama yang dilakukan adalah menyiapkan sumber daya manusia yang memahami dan mampu menerapkan praktik keberlanjutan. Pengembangan SDM juga diarahkan untuk mendorong adanya inovasi pengembangan berbagai produk dan/atau jasa berkelanjutan.

C. Strategi Pencapaian Target

PT. BPR Artha Mertoyudan memiliki kebijakan untuk mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan. Pencapaian selama tahun 2024 antara lain :

No	Capaian 2024	Strategi	Target 2025
1	Bidang Pendidikan		
	Telah memberikan pelatihan dan pendidikan sebesar Rp 1.083.872.401,-	Memberikan pelatihan kepada seluruh karyawan	Memberikan pelatihan dan pendidikan sebesar Rp 1.130.944.108,-
2	Bidang Sosial		
	Telah memberikan literasi dan inklusi keuangan sebesar Rp 4.000.000,-	Memberikan literasi dan inklusi keuangan kepada siswa sekolah SD Santa Maria Magelang dan Gapensi Semarang	Memberikan literasi dan inklusi keuangan sebesar Rp 1.500.000,-
3	Bidang Lingkungan Hidup		
	Terdapat area hijau di sekitar bangunan kantor	Penggunaan AC mulai jam 10.00 sampai dengan jam 15.00 ; Memasang pamflet di toilet	Efisiensi penggunaan listrik dan air

Selama tahun 2024, PT. BPR Artha Mertoyudan senantiasa meningkatkan strategi penerapan rencana aksi berkelanjutan khususnya dalam layanan keuangan berkelanjutan. Dengan adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi dapat menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, sosial dan lingkungan.

BAB V TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

A. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Uraian tugas dan wewenang penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan dalam hal ini Direksi selain Direktur Kepatuhan sebagai berikut :

- a. Bertanggungjawab terhadap Pengelolaan Program Keuangan Berkelanjutan secara keseluruhan.
- b. Memproyeksikan pertumbuhan penyaluran kredit kepada kegiatan usaha berkelanjutan dalam hal ini UMKM.
- c. Melakukan koordinasi dan menyusun Laporan Keberlanjutan.
- d. Melakukan pelatihan peningkatan kompetensi terkait program keuangan berkelanjutan.

B. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2024, PT. BPR Artha Mertoyudan telah melaksanakan kegiatan pelatihan dalam rangka meningkatkan pengembangan kompetensi terkait penerapan keuangan berkelanjutan antara lain sebagai berikut :

No	Nama Pelatihan	Penyelenggara	Jumlah Peserta
1	Webinar Sistem dan Prosedur Pengembangan Kualitas SDM	CV Meta Dinamika (Lucas Muliawan)	6 orang
2	Sosialisasi Pelaporan Rencana dan Realisasi Kegiatan Literasi serta Inklusi Keuangan melalui SIPEDULI	OJK	2 orang
3	Workshop Kesiapan Adopsi Standar Pengungkapan Keberlanjutan	OJK	1 orang
4	IHT Leadership & Work Culture	MAI	25 orang

Pembekalan terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan untuk seluruh pegawai telah dilakukan oleh PT. BPR Artha Mertoyudan.

C. Manajemen Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

BPR berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris terhadap penerapan keuangan berkelanjutan dan penetapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

D. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Bank mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan pengaruh dan dampaknya terkait keuangan berkelanjutan.

E. Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Peran seluruh jajaran organisasi sangat berpengaruh dalam pelaksanaan penerapan keuangan berkelanjutan yang mana hal ini merupakan tantangan bagi perusahaan untuk meningkatkan kesadaran dan menjadikannya sebagai budaya yang harus diterapkan dalam setiap kegiatan usaha. Maka dari itu, PT. BPR Artha Mertoyudan berupaya dengan melakukan internalisasi konsep dan praktik penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai.

Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi dalam implementasi dan praktiknya selama tahun 2024 sehingga diperlukan ditingkatkan konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Di sisi lain, Bank mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama untuk melayani segmen ritel dan UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan di masyarakat. Banyak tantangan yang dihadapi oleh Bank, antara lain sebagai berikut :

1. Adanya program pemerintah KUR pada Bank Umum yang menawarkan suku bunga sangat murah, yang mana KUR tersebut merupakan segmen pasar BPR.
2. Pinjaman online atau fintech yang semakin merebak dengan menawarkan pinjaman tanpa agunan dengan mudah.
3. Pada tahun 2024 merupakan tahun Pemilu yang menimbulkan gejolak, sehingga pertumbuhan ekonomi lebih lambat.

BAB VI KINERJA KEBERLANJUTAN

A. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Pembangunan budaya aksi keuangan berkelanjutan dilakukan secara kontinyu, diantaranya :

1. Menanamkan visi, misi dan nilai-nilai perusahaan kepada seluruh pegawai.
2. Pemberdayaan kesejahteraan pemangku kepentingan untuk meningkatkan hubungan keterikatan yang tertuang dalam filosofi perusahaan.
3. Senantiasa menjaga kelestarian lingkungan hidup dengan menghemat energi dan mengurangi penggunaan plastik.

B. Kinerja Ekonomi

1. Perbandingan Target dan Realisasi aspek Pembiayaan, Pendapatan dan Laba Rugi

(dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Pembiayaan		Pendapatan		Laba/Rugi	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
2022	51.887.484	47.316.275	67.405.954	62.616.433	16.384.452	15.300.158
2023	50.170.425	46.476.722	67.000.598	63.177.097	16.926.602	16.700.375
2024	47.160.088	51.313.023	65.795.725	63.321.343	18.635.633	12.008.320

2. Perbandingan Target dan Realisasi Pembiayaan pada Sektor UMKM

(dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Pembiayaan kepada Konsumen dalam Sektor UMKM	
	Target	Realisasi
2022	219.693.889	222.715.488
2023	244.987.037	258.756.460
2024	279.981.745	257.382.983

C. Kinerja Sosial

1. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang setara.

Beberapa cara yang dilakukan BPR dalam menerapkan transparansi produk dan/atau layanan antara lain :

- a. Menyampaikan informasi produk dan layanan secara akurat, jelas, jujur, dan tidak menyesatkan serta menggunakan kalimat yang mudah dipahami.
- b. Menyusun dan menyediakan ringkasan informasi produk dan layanan secara tertulis yang memuat sekurang-kurangnya manfaat, risiko, biaya, syarat dan ketentuan yang dapat diakses secara mudah oleh masyarakat tanpa memandang kelas pendapatan.

2. Aspek Ketenagakerjaan

- a. Kesetaraan Kesempatan Bekerja

PT. BPR Artha Mertoyudan membuka kesempatan kepada masyarakat untuk bergabung melalui informasi rekrutmen pegawai baru yang dibuka dan diumumkan secara terbuka.

b. Remunerasi pegawai tingkat terendah terhadap UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota)
Remunerasi pegawai tingkat terendah terhadap UMK biasanya dihitung sebagai presentase, dan presentase ini bisa bervariasi tergantung pada berbagai faktor seperti industri, lokasi, dan ketentuan perusahaan. Secara keseluruhan, gaji primer (gaji pokok dan tunjangan tetap) karyawan tingkat terendah, telah diatas UMK yang berlaku.

c. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Lingkungan kerja yang nyaman dapat menjaga dan meningkatkan produktivitas dari para pegawai. PT. BPR Artha Mertoyudan selalu berupaya untuk memberikan fasilitas yang memadai, diantaranya :

- Menyediakan ruangan ber-AC di setiap sudut ruangan kerja
- Setiap kantor sudah dilengkapi dengan APAR
- Memberikan jaminan pemeliharaan kesehatan dan kecelakaan kerja guna memberikan rasa aman kepada para pegawai

d. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

PT. BPR Artha Mertoyudan selalu berupaya untuk meningkatkan kompetensi pegawai melalui berbagai program pendidikan, pelatihan, seminar dan sertifikasi. Setiap tahun BPR mengalokasikan dana untuk berbagai program pengembangan kompetensi pegawai sebagai berikut :

(dalam Ribuan Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1.083.872	663.494	314.773

3. Aspek Masyarakat

a. Literasi dan Inklusi Keuangan

Masyarakat diharapkan dapat mengelola keuangan dengan lebih bijak.

Pada tahun 2024, PT. BPR Artha Mertoyudan telah melakukan kegiatan literasi dan inklusi keuangan secara rutin di beberapa tempat :

Kegiatan	Lokasi	Jumlah Peserta
Sosialisasi Simpanan Pelajar (Simpel).	SD Santa Maria Magelang	50
Sosialisasi “Peranan BPR dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi setempat dan masyarakat luas pada umumnya” pada pertemuan Gapensi Semarang.	Gapensi Semarang	100
Discount Biaya Administrasi untuk Pencairan Pinjaman.	Semua kantor BPR Artha Mertoyudan	250

b. Pengaduan Masyarakat

PT. BPR Artha Mertoyudan telah memiliki Kebijakan dan Prosedur Penyelesaian Pengaduan Nasabah dan mekanisme / alur pengaduan nasabah telah diinformasikan kepada nasabah. Sebagai bentuk dedikasi kepada nasabah, BPR akan menindaklanjuti pengaduan tersebut sesuai dengan kebijakan dan prosedur.

c. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

PT. BPR Artha Mertoyudan menjalankan kegiatan usaha bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Slogan perusahaan “Mitra Usaha Saling Menguntungkan” yang berarti semua pihak yang terlibat dapat saling mempercayai dan memperoleh manfaat yang positif baik secara finansial maupun non-finansial. Program kegiatan TJSL dijalankan untuk mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan.

D. Kinerja Lingkungan Hidup

PT. BPR Artha Mertoyudan memastikan kepada seluruh manajemen dan pegawai untuk senantiasa berupaya melakukan penghematan agar kelestarian lingkungan dapat terjaga. Beberapa upaya yang dilakukan untuk menjadi tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sebagai berikut :

1. Mengurangi penggunaan kertas

Uraian	2024	2023	2022
Volume kertas terpakai (rim)	850	900	800

Penggunaan kertas didominasi untuk berkas pengajuan kredit khususnya untuk cetak SLIK.

2. Konsumsi energi dan air

PT BPR Artha Mertoyudan terus berupaya menggunakan sumber energi secara efisien. Sebagai contoh untuk penggunaan :

(dalam Ribuan Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022
Listrik, Air dan Telepon	482.613.732	478.329.994	471.363.014
BBM	470.363.953	486.122.627	458.123.435

BPR terus berupaya untuk mendukung usaha berkelanjutan melalui efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam dengan menempatkan operasional bank yang ramah lingkungan dan melakukan pemeliharaan lingkungan di sekitar kantor. Hal ini terlihat pada tahun 2024, PT. BPR Artha Mertoyudan telah berhasil dalam mengurangi penggunaan BBM dan pemakaian ATK dari tahun sebelumnya. Saat ini, kami masih terus berupaya untuk lebih efisien dalam hal penggunaan listrik dan air.

3. Pengelolaan limbah

Hasil kegiatan usaha PT. BPR Artha Mertoyudan tidak menghasilkan limbah yang mengandung bahan pencemar.

E. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

1. Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, PT. BPR Artha Mertoyudan senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi serta pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan. Dalam melakukan inovasi, PT. BPR Artha Mertoyudan melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Di tahun 2024, PT. BPR Artha Mertoyudan sedang mengembangkan layanan baru untuk Nasabah yaitu AM - *mobile banking*.

2. Jumlah dan Presentase Produk dan/atau Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan PT. BPR Artha Mertoyudan telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, PT. BPR Artha Mertoyudan juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/jasa yang ditawarkan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk dan/atau jasa tersebut.

3. Dampak Positif dan Negatif yang Ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

PT. BPR Artha Mertoyudan telah melakukan penilaian terhadap setiap produk dan/atau jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka PT. BPR Artha Mertoyudan akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan PT. BPR Artha Mertoyudan pada tahun pelaporan

4. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal PT. BPR Artha Mertoyudan maupun perintah dari regulator (OJK).

5. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Di sepanjang tahun 2024 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan/atau jasa BPR yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Magelang, 06 Mei 2025
PT. BPR Artha Mertoyudan

TTD

TTD

TTD

TTD

Fika Melyana, SE
Direktur Utama

Eddy Mardjono B
Direktur Operasional

Aditya Kurniawan
Direktur Pemasaran

Yutdi Yuwono
Direktur Kepatuhan